

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negara maritim dengan jumlah pulau terbanyak di dunia. Dengan lebih dari 17.000 pulau, Indonesia berkembang menjadi salah satu negara yang menjadi poros atau pusat maritim dunia. Potensi yang sangat besar dimiliki Indonesia dibidang transportasi laut, dimana jasa angkutan laut merupakan unsur bisnis yang penting dalam rantai proses distribusi barang-barang kebutuhan maupun komoditas antar pulau terutama untuk barang-barang kebutuhan dengan volume yang besar dan banyak. Seperti contoh dalam pengiriman barang curah dengan kapasitas bertonton dengan tujuan pengiriman antar pulau.

Salah satu komoditas barang curah yang sedang banyak menjadi komoditas angkutan menggunakan jasa transportasi laut adalah batu bara yang mulai digemari dan dicari banyak industri besar untuk menjadi energi alternatif seiring maraknya isu menipisnya persediaan minyak dan perbandingan harga diantara keduanya yang cukup signifikan. Dalam pendistribusian batu bara sering kali menggunakan kapal-kapal dengan ukuran yang tidak sepadan dengan kedalaman laut di Indonesia yang cenderung dangkal dan berkarang, sehingga dibutuhkan kapal-kapal pembantu seperti tongkang untuk membantu mendistribusikan batu bara tersebut baik dari *Mother Vessel to destination* atau sebaliknya dan pengiriman langsung *Inter-Island Shipment*.

PT. Baruna Dirga Dharma merupakan anak perusahaan dari PT. Cipta Krida Bahari Grup yang dikhususkan bergerak pada bidang jasa transportasi laut dengan layanan utama adalah logistik curah kering (batu bara) dan menyediakan layanan yang fleksibel untuk berbagai kargo drybulk, kargo umum, serta menyediakan transshipment, pengiriman

antarpulau, layanan keagenan dan juga layanan bongkar muat, layanan derek apung, layanan manajemen logistik. Dalam jasa pengangkutan batu bara, PT. Baruna Dirga Dharma menjual jasa pengangkutan batu bara dengan mempunyai 7 set (14 tongkang – 14 tugboat) untuk memenuhi jasa pengangkutan batu bara. Namun dengan banyaknya permintaan dalam pengangkutan batu bara, ke 7 set kapal terkadang belum bisa memenuhi kebutuhan akan pengiriman batu bara tersebut sehingga memerlukan tambahan set kapal tongkang-tugboat eksternal dengan sistem sewa dan kontrak. Dalam permasalahan pencarian kapal eksternal ini dilakukan oleh bagian pengadaan yang bertugas untuk memenuhi kebutuhan kapal kapal eksternal tersebut.

Melihat permasalahan tersebut penulis mencoba menyelesaikan permasalahan tersebut dengan metode peramalan terhadap kebutuhan kapal eksternal bagi PT. Baruna Dirga Dharma agar dalam memenuhi kebutuhan permintaan kapal pengangkut dapat terpenuhi dengan baik dan cepat.

1.2 Identifikasi Masalah dalam Bentuk Pertanyaan

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa masalah, yaitu :

1. Bagaimana jumlah muatan kapal pengangkutan batu bara 12bulan selanjutnya?
2. Apakah kapal milik PT.BDD dapat memenuhi kebutuhan tersebut? Serta langkah apa yang dapat dilakukan saat kapal milik sendiri tidak dapat memenuhi kebutuhan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Mengetahui kebutuhan kapal pengangkut muatan batu bara yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan konsumen.
2. Memberikan usulan akan langkah persiapan dalam memenuhi kebutuhan kapal eksternal berdasar hasil peramalan 12 bulan selanjutnya.

1.4 Batasan Penelitian

Pelaksanaan Kerja Praktik dibatasi pada hal berikut :

1. Penelitian hanya berfokus pada kegiatan pengadaan set kapal pengangkut batu bara eksternal dan internal
2. Penelitian hanya berfokus pada data data 12 bulan sebelumnya pada bulan juni 2017 – juni 2018
3. Penelitian hanya berfokus pada kegiatan pengadaan set kapal pengangkut batu bara internal dan eksternal
4. Penelitian hanya berfokus pada aktifitas transshipment batu bara (*MV to Barge / Barge to MV*)

1.5 Manfaat Kerja Praktik

Kerja Praktik yang dilakukan diharapkan dapat memberi mafaat sebagai berikut :

1. Bagi Penyusun

Pada kerja praktik yang dilakukan di *Dept. Procurement*, penyusun dapat mengetahui berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam jasa pengangkutan transportasi laut terutama dalam cara pengangkutan muatan batu bara dan kebutuha kapal serta mengetahui dokumen pelengkap dalam setiap kegiatan jasa pengangkutan melalui transportasi laut juga menambah wawasan dan mengenal dengan terjun langsung kelingkungan kerja, mendapat pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, selain itu juga dapat mengaplikasikan dengan ilmu yang didapat dalam perkuliahan kedalam lingkungan kerja.

2. Bagi Pembaca

Pembaca dapat mengetahui jenis jenis kapal yang beroperasi dalam jasa pengangkutan barang terutama batu bara serta jangka waktu yang dibutuhkan pada setiap pengangkutan batu bara dan cara pengangkutan batu baratersebut.

1.6 Tempat atau Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Kerja praktik dilaksanakan selama bulan Juli – September dimulai sejak tanggal 2 Juli 2018 – 28 September 2018 di PT. CKB, departemen Procurement Marine (ATR/BDD)

1.7 Sistematika Penulisan

- Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

- Bab II Studi Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai pengadaan, Peramalan, metode metode dalam peramalan, *Transshipment*, *Stavedoring* dan jenis – jenis kapal pengangkut logistik curah.

- Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi metodologi penelitian apa yang digunakan beserta alurnya.

- Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan cara pengolahan data tersebut menggunakan rumus – rumus yang ada pada teori peramalan.

- Bab V Analisis Data

Bab ini berisi analisis terhadap data yang diolah menggunakan rumus teori peramalan.

- Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.